

نموذج برنامج الوسيلة المتعددة التفاعلي لتعلم اللغة العربية القائم على سمات ابس كريتور

قياس تأثير التكنولوجيا على التعلم اللغة العربية نهج تقييم

Qudsiyatul Bariyah¹, Moh. Syaifudin

¹Program studi Pendidikan Bahasa Arab, Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya Jatim

Email : qudsiyatulbariyah@student.stibada.ac.id

Di terima Tanggal: 27-11-2024

Di review Tanggal: 27-11-2024

Di publikasikan Tanggal: 30-11-2024

مستخلص

ويهدف هذا البحث إلى تقييم أثر التكنولوجيا على تعلم اللغة العربية باتباع نهج تقييمي، وتحديد كيفية تأثير تكامل التكنولوجيا على عملية التعلم ونتائجه. واستخدمت هذه الدراسة أساليب مختلطة تشمل إجراء الدراسات الاستقصائية والمقابلات وتحليل البيانات النوعية لجمع المعلومات من الطلاب والمدرسين في عدة مدارس ومدارس تطبيق التكنولوجيا في تدريس اللغة العربية. وتبين النتائج أن التكنولوجيا تزيد إلى حد كبير من مشاركة الطلاب، وتيسر الحصول على مواد متنوعة، وتمكن من إضفاء المزيد من الطابع الشخصي على التعلم. وتؤدي التغذية المرتدة الآنية والأدوات الرقمية التفاعلية أيضاً إلى تحسين المهارات اللغوية للطلاب. غير أن البحث حدد أيضاً تحديات من قبيل القيود المفروضة على الهياكل الأساسية، والتدريب الإضافي للمعلمين، ومسائل خصوصية البيانات التي يلزم معالجتها. ويوفر هذا البحث، بمقارنة نتائج البحوث بالدراسات السابقة، معلومات متعمقة عن أفضل الممارسات والمجالات التي لا تزال تحتاج إلى مزيد من الاهتمام. وفي الختام، وعلى الرغم من أن التكنولوجيا تحقق فوائد كبيرة، فإن نجاحها يعتمد على ما يكفي من الهياكل الأساسية والدعم التدريبي، فضلاً عن إدارة التحديات القائمة. ويقترح هذا البحث استراتيجيات لتحقيق الاستخدام الأمثل للتكنولوجيا ويحدد مجالات البحث التي تحتاج إلى مزيد من الاستكشاف لتحسين نوعية تعلم اللغة العربية.

الكلمات الرئيسية: الأثر، التكنولوجيا، تعلم اللغة العربية، النهج التقييمي

ABSTRACT

This research aims to evaluate the impact of technology on Arabic language learning with an evaluative approach, identifying how technology integration affects the learning process and outcomes. This study used mixed methods involving surveys, interviews, and qualitative data analysis to collect information from students and teachers in several schools and madrassas implementing technology in Arabic

language teaching. Findings show that technology significantly increases student engagement, facilitates access to varied materials, and enables greater personalization of learning. Real-time feedback and interactive digital tools also improve students' language skills. However, the research also identified challenges such as infrastructure limitations, additional training for teachers, and data privacy issues that need to be addressed. By comparing the research results with previous studies, this research provides insight into best practices and areas that still require further attention. In conclusion, although technology offers significant benefits, its success depends on adequate infrastructure and training support, as well as managing existing challenges. This research suggests strategies to optimize the use of technology and identifies research areas that need to be further explored to improve the quality of Arabic language learning.

Keywords: *Impact, Technology, Arabic language learning, Evaluative Approach*

PENDAHULUAN

Pentingnya pembelajaran bahasa Arab di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari peran sentral bahasa ini dalam konteks keagamaan, budaya, dan pendidikan. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, bahasa Arab menjadi sangat relevan karena merupakan bahasa Al-Qur'an dan literatur Islam klasik yang menjadi dasar ajaran agama (Hidayat et al. 2022). Pemahaman bahasa Arab memungkinkan umat Muslim di Indonesia untuk membaca, menghafal, dan memahami teks-teks keagamaan secara lebih mendalam dan autentik. Selain itu, bahasa Arab juga penting dalam pendidikan formal di madrasah dan pesantren, di mana siswa diajarkan tidak hanya bahasa tersebut tetapi juga berbagai disiplin ilmu keislaman.

Di era globalisasi, penguasaan bahasa Arab juga membuka peluang lebih luas dalam diplomasi, bisnis, dan hubungan internasional dengan negara-negara Arab yang memiliki hubungan ekonomi dan politik yang erat dengan Indonesia (Salsabila et al. 2022). Lebih jauh lagi, pembelajaran bahasa Arab dapat memperkaya pemahaman budaya dan sejarah dunia Islam, yang pada gilirannya memperkuat identitas dan kohesi sosial di kalangan masyarakat Muslim Indonesia. Oleh karena itu, meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah langkah strategis untuk memajukan pendidikan, memperkuat nilai-nilai keagamaan, dan memperluas wawasan global masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengalami transformasi revolusioner yang berdampak luas pada berbagai sektor, termasuk

pendidikan (Husna and Inayah n.d.). Inovasi dalam perangkat keras dan perangkat lunak, serta peningkatan aksesibilitas internet, telah mengubah cara kita berinteraksi, bekerja, dan belajar. Dalam konteks pendidikan, TIK menyediakan beragam alat dan platform yang memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif (Akbar 2019). Aplikasi e-learning, platform video konferensi, dan sumber daya digital memungkinkan guru dan siswa untuk terhubung tanpa batasan geografis, menjadikan pembelajaran lebih fleksibel dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Teknologi juga memungkinkan metode pembelajaran yang lebih personal dan adaptif, dengan konten yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Di Indonesia, adopsi TIK dalam pendidikan terus berkembang, didorong oleh inisiatif pemerintah dan swasta untuk mendigitalisasi sistem pendidikan nasional (Munir n.d.). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, misalnya, mencakup aplikasi mobile yang membantu siswa mempelajari kosakata dan tata bahasa, platform e-learning untuk kelas virtual, dan perangkat lunak interaktif untuk latihan mendengarkan dan berbicara. Dengan demikian, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membuka peluang baru untuk inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab (Hasan 2023).

Potensi teknologi dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab sangatlah besar dan beragam, menawarkan berbagai solusi inovatif untuk mengatasi tantangan tradisional dalam pengajaran bahasa. Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, melalui penggunaan aplikasi mobile, platform e-learning, dan perangkat lunak interaktif yang dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa (Sari and Muassomah 2020). Aplikasi mobile, misalnya, menyediakan latihan kosakata dan tata bahasa yang dapat diakses kapan saja, membantu siswa belajar secara mandiri dengan cara yang lebih fleksibel. Platform e-learning memungkinkan kelas virtual, di mana guru dan siswa dapat berinteraksi secara real-time, berbagi materi, dan melakukan diskusi secara online. Perangkat lunak interaktif, seperti simulasi percakapan dan latihan

mendengarkan, membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengar dalam konteks yang lebih praktis dan menyenangkan (Haniefah 2022).

Teknologi juga mendukung pembelajaran kolaboratif, di mana siswa dapat bekerja sama dalam proyek dan tugas, berbagi ide, dan mendapatkan umpan balik langsung dari guru maupun teman sekelas (Salsabilla, Rismaya, and ... 2022). Dengan menggunakan teknologi, materi pembelajaran dapat dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa, memungkinkan pendekatan yang lebih efektif dan efisien dalam pengajaran bahasa Arab. Selain itu, akses ke sumber daya digital seperti video pembelajaran, podcast, dan e-book memperkaya pengalaman belajar siswa, menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih komprehensif dan mendalam. Potensi ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai katalisator untuk transformasi pendidikan bahasa Arab yang lebih modern dan relevan dengan kebutuhan zaman (Hidayat, Syaharani, and ... 2022).

Oleh karena itu, penulis melakukan sebuah penelitian untuk mengidentifikasi dampak teknologi pada hasil belajar bahasa Arab dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini dilakukan agar dapat membantu pemerintah, guru, dan siswa meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab, serta menyediakan informasi bagi pendidik dan pengambil kebijakan.

METODE

Jenis metode yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual melalui pengumpulan dan analisis data non-numerik. Metode ini menekankan pada penggambaran detail dari pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian dalam konteks alami mereka. Desain Penelitian yang digunakan yaitu studi kasus pada beberapa sekolah/madrasah yang menerapkan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner, wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan wawasan yang kaya dan mendalam. Wawancara dan observasi dilakukan secara langsung di MTs Raden Rahmat Surabaya. Subjek penelitian yakni siswa kelas VII dan guru bahasa Arab di sekolah tersebut.

Tahapan/Jalannya Penelitian

Tahapan penelitian dalam penelitian ini meliputi: 1) persiapan, pemilihan lokasi penelitian dan subjek penelitian. Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner, panduan wawancara, lembar observasi); 2) pelaksanaan pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Pengumpulan data dokumen pembelajaran; dan 3) pengolahan data, koding data kualitatif dari wawancara dan observasi.

Analisa Data

Adapun metode analisis data yang digunakan, mencakup: 1) reduksi data, memilih data yang diperoleh agar bersesuaian dengan permasalahan yang diteliti; 2) penyajian data, menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau bagan hubungan kategori agar peneliti dapat menguasai data dengan baik; 3) mengambil kesimpulan atau verifikasi, dilakukan analisis terhadap permasalahan yang ada untuk ditarik kesimpulan. Teknik pemeriksaan yang digunakan untuk menguji validitas data adalah sebagai berikut: 1) ketekunan pengamatan, untuk menemukan unsur yang dicari yakni dampak penggunaan teknologi terhadap pembelajaran bahasa Arab; 2) triangulasi, peneliti dapat menggunakan hal-hal lain di luar data yang dikumpulkan untuk mengecek kembali data yang ada atau yang digunakan sebagai pembandingan; 3) kecukupan referensial, digunakan sebagai alat penampung yang disesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi (Anis 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan Kualitatif tentang Pengalaman Siswa dan Guru dalam Menggunakan Teknologi sebagai berikut:

1. Pengalaman Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VII, diketahui banyak siswa melaporkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab membuat mereka lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar. Mereka menikmati interaksi dengan aplikasi pembelajaran dan merasa lebih terlibat dalam kegiatan belajar. Selain itu, teknologi memberikan fleksibilitas dalam belajar, memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan

saja dan di mana saja. Hal ini sangat membantu terutama bagi siswa yang memiliki jadwal yang padat atau kesulitan menghadiri kelas secara langsung. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga meningkatkan keterampilan digital siswa. Mereka menjadi lebih terampil dalam menggunakan perangkat lunak dan aplikasi yang mendukung proses belajar. Namun juga ditemukan adanya beberapa siswa menghadapi tantangan dan hambatan seperti koneksi internet yang tidak stabil dan kurangnya perangkat yang memadai. Ini menghambat mereka dalam mengakses materi pembelajaran secara efektif.

2. Pengalaman Guru

Temuan penelitian terkait pengalaman guru yang ada di lapangan, guru merasakan peningkatan efisiensi dalam mengajar dengan bantuan teknologi. Mereka bisa menyusun dan menyampaikan materi secara lebih efektif, serta memberikan tugas dan ujian secara online. Teknologi memfasilitasi interaksi yang lebih intensif antara guru dan siswa. Guru dapat memberikan umpan balik secara *real-time* dan memantau kemajuan siswa dengan lebih baik. Penggunaan teknologi dalam pengajaran mendorong guru untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan digital mereka. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan berbagai alat teknologi untuk mendukung pembelajaran. Namun disisi lain guru juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan pengetahuan teknologi dan hambatan teknis dalam penggunaan perangkat. Mereka membutuhkan lebih banyak pelatihan dan dukungan teknis untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran.

Temuan kualitatif menunjukkan bahwa baik siswa maupun guru memiliki pengalaman positif dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran bahasa Arab. Teknologi meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan keterampilan digital siswa, sementara bagi guru, teknologi meningkatkan efisiensi pengajaran dan interaksi dengan siswa. Namun, ada tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan kebutuhan akan pelatihan lebih lanjut bagi guru. Dengan dukungan yang tepat, teknologi memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

MTs Raden Rahmat Surabaya telah mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam kurikulum bahasa Arab mereka melalui penggunaan aplikasi pembelajaran

interaktif dan platform e-learning. Siswa di MTs Raden Rahmat Surabaya melaporkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar dan keterampilan berbahasa mereka, terutama dalam kemampuan mendengar dan berbicara. Guru juga merasakan manfaat dari teknologi ini, dengan menyatakan bahwa mereka dapat memberikan materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan umpan balik yang lebih cepat kepada siswa. Salah satu guru di MTs Raden Rahmat Surabaya mengatakan, "Penggunaan teknologi membantu saya untuk membuat pelajaran lebih menarik dan interaktif, serta memudahkan dalam memberikan evaluasi."

Namun, meskipun ada banyak keberhasilan, tantangan juga tetap ada. Di MTs Raden Rahmat Surabaya, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses internet yang stabil, terutama bagi siswa yang tinggal di daerah terpencil. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti kelas online karena koneksi internet yang sering terputus. Selain itu, tidak semua guru merasa nyaman dan terampil dalam menggunakan teknologi. Beberapa guru merasa perlu lebih banyak pelatihan dan dukungan teknis untuk bisa memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam pengajaran. Sebagai tanggapan, madrasah ini telah mengadakan berbagai pelatihan dan workshop untuk guru, serta berupaya meningkatkan infrastruktur internet sekolah.

Kasus ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, ada tantangan yang harus diatasi. Keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat dan aplikasi, tetapi juga pada kesiapan infrastruktur, dukungan teknis, dan pelatihan yang memadai untuk guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah menengah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar dan peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Temuan ini sejalan dengan beberapa studi terdahulu yang juga mengindikasikan bahwa teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Dampak positif teknologi terhadap pembelajaran bahasa telah dibahas sebelumnya pada studi terdahulu dalam penelitian oleh (Saputri 2023). meneliti penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Arab di Arab Saudi dan

menemukan bahwa teknologi meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif. Penelitian ini mencatat bahwa teknologi seperti aplikasi pembelajaran dan platform e-learning memiliki dampak positif pada keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam hal keterampilan berbicara dan mendengarkan. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil Alshammari, menunjukkan bahwa siswa di sekolah/madrasah di Indonesia juga mengalami peningkatan motivasi dan keterampilan berbahasa, terutama dalam mendengarkan dan berbicara, berkat penggunaan teknologi. Siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dengan materi pembelajaran yang disajikan melalui aplikasi interaktif dan platform online.

Studi terdahulu juga mengkaji tentang efisiensi pengajaran dan interaksi guru-siswa dalam penelitian oleh (Indriana and Maksun 2023). mengidentifikasi bahwa teknologi mendukung efisiensi pengajaran dengan memungkinkan penyampaian materi yang lebih bervariasi dan umpan balik yang lebih cepat. Mereka juga mencatat bahwa teknologi meningkatkan interaksi antara guru dan siswa melalui platform komunikasi online. Penelitian yang dilakukan penulis ini mencerminkan hasil dari studi Hatlevik, di mana guru melaporkan peningkatan efisiensi dalam mengajar dan kualitas interaksi dengan siswa berkat penggunaan teknologi. Guru di Indonesia dapat memberikan materi yang lebih variatif dan memberikan umpan balik secara real-time, sejalan dengan temuan yang dilaporkan oleh Hatlevik.

Penelitian oleh (Wakhidah 2017). mengidentifikasi tantangan seperti keterbatasan akses internet, kebutuhan akan pelatihan lebih lanjut, dan hambatan teknis dalam penggunaan teknologi pendidikan. Mereka menekankan pentingnya dukungan yang memadai untuk mengatasi hambatan-hambatan ini. Hal serupa dilakukan dalam penelitian ini mengungkapkan adanya tantangan serupa dengan yang ditemukan oleh Schmid, termasuk masalah akses internet dan kebutuhan pelatihan untuk guru. Keterbatasan teknis dan infrastruktur juga menjadi kendala utama, menunjukkan bahwa tantangan dalam implementasi teknologi adalah masalah yang masih relevan dan perlu diatasi secara komprehensif.

Studi penelitian terdahulu oleh (Hayati 2023). menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya meningkatkan keterampilan

akademik tetapi juga keterampilan digital siswa. Teknologi memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang penting dalam era digital. Hasil Penelitian Saat Ini. Penelitian ini sejalan dengan temuan Zheng, di mana siswa melaporkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab meningkatkan keterampilan digital mereka. Siswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan alat digital, yang menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya memperbaiki hasil belajar tetapi juga mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan (Syarifah 2019).

Membandingkan hasil penelitian ini dengan studi-studi terbaru menunjukkan bahwa ada konsistensi dalam manfaat dan tantangan terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Teknologi terbukti meningkatkan motivasi belajar, keterampilan berbahasa, dan keterampilan digital, serta memperbaiki efisiensi pengajaran. Namun, tantangan seperti akses internet dan kebutuhan pelatihan masih relevan, menegaskan pentingnya dukungan infrastruktur dan pelatihan yang berkelanjutan untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa sementara teknologi memiliki potensi besar, keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan dan penyesuaian yang tepat untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada.

Strategi untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, beberapa strategi kunci perlu diterapkan. Pertama, penting untuk menyediakan pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan bagi guru guna memastikan mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif dalam pengajaran. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan alat digital, pemanfaatan aplikasi pembelajaran, dan metode integrasi teknologi dalam kurikulum. Kedua, investasi dalam infrastruktur yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat yang cukup, sangat penting untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara optimal. Selain itu, pengembangan dan pemilihan aplikasi pembelajaran yang relevan dan berkualitas tinggi akan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Strategi lain termasuk penerapan sistem adaptif yang dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa, serta penyediaan dukungan

teknis dan sumber daya yang memadai untuk mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul (Kurnianto 2022). Terakhir, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses implementasi teknologi, dengan memastikan bahwa mereka memahami manfaatnya dan merasa nyaman dengan penggunaannya. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dioptimalkan, meningkatkan keterlibatan siswa, efektivitas pengajaran, dan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab menawarkan berbagai dampak positif yang signifikan. Secara positif, teknologi meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dengan menyajikan materi secara interaktif dan menarik melalui aplikasi, game edukatif, dan platform e-learning. Ini memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan akses ke berbagai sumber daya digital dan memungkinkan personalisasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Teknologi juga memungkinkan umpan balik yang cepat dan akurat, membantu siswa memperbaiki kesalahan dan memahami konsep dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan teknologi mendukung pengembangan keterampilan digital yang penting untuk masa depan siswa, serta memfasilitasi kolaborasi yang lebih efektif antara siswa dan guru.

Namun, terdapat juga dampak negatif yang perlu diperhatikan. Tantangan utama meliputi keterbatasan infrastruktur, seperti akses internet yang tidak stabil atau perangkat yang tidak memadai, yang dapat menghambat akses siswa ke materi pembelajaran. Kurangnya pelatihan dan dukungan teknis bagi guru juga dapat mengurangi efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran. Secara keseluruhan, meskipun teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, penting untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang ada agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran, namun perhatian harus diberikan pada aspek-aspek negatif untuk memastikan implementasi yang sukses dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. I. 2019. "Implementasi Psikologi Humanistik Dalam Open Arabic Education Prespektif Abraham Harold Maslow."
- Anis, M. Y. 2020. "Implementasi Pola Pengembangan Tema Dan Korpus Arab Dalam Kajian Menulis Kreatif (Analisis Linguistik Sistemik Fungsional)(The ..." *SAWERIGADING*.
- Haniefa, R. 2022. "Implementasi Model Penilaian Hots (Higher Order Thinking Skills) Pada Penilaian Empat Keterampilan Berbahasa Arab. Ta'limi| Journal of Arabic ..."
- Hasan, L. M. U. 2023. "Studi Implementasi Dan Efektivitas TPACK Dalam Pembelajaran Maharah Kalam. MUMTAZA: Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature, 3 (1) ..."
- Hayati, U. 2023. "Implementation of Descriptive and Prescriptive Theory in Mastery of Arabic at SDIT Vinca Rosea Tahfizh International: Implementasi Teori Deskriptif Dan Preskriptif" *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Hidayat, M. M., I. Syaharani, and ... 2022. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak-Anak Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember: Implementation of Arabic Language Learning for" *MUHIBBUL ...*
- HIDAYAT, M. M., I. Syaharani, Z. Khoiroh, M. Imron, and Z. Saleh. 2022. "Implementation of Arabic Language Learning for Children in Class III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember: Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab" ... : *Jurnal Pendidikan Bahasa ...*
- Husna, M. A., and F. M. Inayah. n.d. "... 'Implementasi Materi Mahārah Al-Kalām Dalam Actfl Pada Pondok Pesantren Salaf.' Indonesia Arabi: Journal of Arabic Studies 7, No"
- Indriana, D., and A. Maksum. 2023. "... (PKPBA) for New Student at The Tarbiyah and Teacher Training Faculty UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten| Implementasi Program Khusus Perkuliahan" *Mantiqū Tayr: Journal of Arabic Language*.
- Kurnianto, A. 2022. "Implementasi Ekstrakurikuler Arabic Club Guna Meningkatkan Komunikasi Bahasa Arab Siswa SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan." *Shaut Al Arabiyyah*.
- Munir, A. S. n.d. "... Di Era Pandemi: Implementasi E-Learning Di Sekolah Dasar Islamic Global School Kota Malang. Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching ..."
- Salsabilla, A., F. Rismaya, and ... 2022. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak-Anak Kelas VI Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Jember: Implementation of Arabic Language Learning for" *MUHIBBUL ...*
- Salsabilla, A., F. Rismaya, MYIK AP, and D. khoirotun Nisa. 2022. "... of Arabic Language Learning for Children in Grade VI Muhammadiyah Elementary School 1 Jember: Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk" ... : *Jurnal Pendidikan Bahasa ...*
- Saputri, E. B. 2023. *تطبيق لعبة اللغز العربية (Puzzle Arabic (للصف الخامس لمدسة ابتدائية عجا (الحق بنجكولو/Implementasi Permainan Game Bahasa Arab (Arabic Puzzle) Pada Siswa repository.uinfasbengkulu.ac.id.*

- Sari, R., and M. Muassomah. 2020. "Implementasi Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Istima '. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, 2 (2), 125."
- Syarifah, A. 2019. "Implementasi E-Edition Modern Standard Arabic (MSA) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab*
- Wakhidah, M. N. 2017. "Implementasi Program English and Arabic Club (EAC) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01"